

**PRO KONTRA PEMBERITAAN PEMBANGUNAN RITA SUPERMALL**

**(Analisis *Framing* Harian Radar Banyumas dan Satelit Post)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Sosial Islam (S.Kom.I)

Oleh:

**RIFATUTS TSANIYAH**

NIM. 092312013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifatuts Tsaniyah

NIM : 092312013

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam ( KPI )

Judul : PRO KONTRA PEMBERITAAN PEMBANGUNAN RITA  
SUPERMALL(Analisis Framing Harian Radar Banyumas dan  
Satelit Post)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, Juli 2013

Saya yang menyatakan,

RifatutsTsaniyah

NIM.092312013

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. RifatutsSaniyah

Purwokerto, Juli 2013

Lamp : 5 ( Lima ) Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : RifatutsSaniyah

NIM : 092312013

Jurusan : Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam ( KPI )

Judul : PRO KONTRA PEMBERITAAN PEMBANGUNAN RITA  
SUPERMALL ( Analisis Framing Harian Radar Banyumas dan Satelit  
Post

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut *di atas* untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Sulkhan Chakim, S.Ag M.M**  
**NIP. 19680508 200003 1 002**

## **MOTTO**

Jika seseorang bisa memisahkan gul dari manisnya, dia akan mampu  
memisahkan Islam dari politik

(Allan A. Samson)



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini Ku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayang serta  
bimbingan yang tiada hentinya



## KATA PENGANTAR

Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, nasehat dan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M. Pd. dan Drs. H. Ansori, M. Ag. Selaku Pembantu Ketua I dan II STAIN Purwokerto.
3. Dr. Abdul Basit, M. Ag. Selaku Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto sekaligus penaseha takademik KPI angkatan 2009 yang tidak pernah letih untuk memberikan bimbingannya.
4. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.
5. Nasrudin M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
6. Muridan, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.
7. Khusnul Khotimah, M. Ag Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.

8. Sul Khan Chakim, S.Ag M.M selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amien.*
9. Segenap dosen, Staf Jurusan Dakwah beserta Civitas Akademika STAIN Purwokerto yang senantiasa memberikan segala daya dan upaya untuk kelancaran segala administrasi yang penulis lakukan.
10. Pimpinan Satelitpost dan Radar Banyumas yang member kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian ditempatnya.
11. Kedua Orang Tua dan keluarga penulis tercinta yang semoga selalu mendapat ridlo dan ampunan-Nya. *Amienya Allah.*
12. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, do'a dan kasih sayang.
13. Segenap pengurus masjid, pengurus TPQ dan Ustadz/ah yang senantiasa berjuang bersama mengabdikan dirinya untuk memberikan ilmunya kepada adik-adik di TPQ Nurul Jadid Kabupaten Purbalingga.
14. Kepala Desa Pelumutan beserta ibu dan jajaran perangkat desa serta warga desa sindang yang senantiasa memberikan dorongan untuk penulis melaksakana Kuliah Kerja Nyata dengan lancar.
15. Kepada segenap wartawan Harian Banyumas dan Pimpinan Redaksi Didi, makasih banyak atas ilmunya.
16. Kawan-kawan KPI angkatan 2009 tercinta, terimakasih atas segalanya selama ini. Lanjutkan perjuanganmu! BuattehWindi, Desi., Imam, Aris, Ipul, Novi, Aeni, Yunianto, Bustomi, Abi dan Supriono berjuanglah untuk

keluarga dan masa depanmu dan lanjutkan semangat dan perjuanganmu!  
Sukses selalu.

17. Kawan-kawan BKI angkatan 2009, sertakawan-kawan mahasiswa KPI dan BKI jurusan dakwah semua berjuanglah. *Gapaicita-citamu!!!*
18. Sahabat-sahabati PMII Komisariat Walisongo, Soedirman dan Dukuhwaluh Purwokerto yang telah memberikan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang bermakna bagi penulis dalam berorganisasi.
19. Vandi Romadhon yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan doa yang tiada henti.
20. Kepada semua pihak yang senantiasa ada, dan memberikan warna bagi penulis untuk berkreasi dalam berproses atau dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga ketulusan hati untuk menerima permohonan maaf penulis atas segala kesalahan yang mungkin terjadi baik sengaja maupun tidak sengaja, penulis ucapkan terimakasih banyak. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran penulis sangat harapkan guna menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Purwokerto,

Rifatuts Tsaniyah

**PRO KONTRA PEMBANGUNAN RITA SUPERMALL  
(Analisis *framing* harian Radar Banyumas dan Satelitpost)**

**RIFATUTS TSANIYAH**

Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frame pemberitaan masing-masing media yaitu harian Radar Banyumas dan Satelitpost dalam memberitakan masalah pro-kontra pembangunan Rita Supermall. Sebab, media massa bukanlah seperti apa yang digambarkan, memberitakan apa adanya sebagai cermin realitas. Media cenderung merekonstruksi realitas sedemikian rupa. Tidak mengherankan apa bila setiap hari kita secara terus-menerus menyaksikan bagaimana peristiwa yang sama bisa diperlakukan berbed aoleh media. Media massa khususnya Koran merupakan media yang menekankan hubungan komunikasi terhadap masyarakat, media ini juga sebagai lembaga control atas kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini dirasa penting guna mengetahui karakter yang dibangun oleh masing-masing media terhadap wartawan dan institusinya satelitpost dan Radar Banyumas.

Ada peristiwa yang diberitakanada pula yang tidak, sertaada yang menganggapnya penting dan ada pula yang tidak. Perbedaan semacam itu bukan menekankan bias atau distorsi dari pemberitaan media. Dalam skripsi ini permasalahan yang akan di bahas yaitu bagaimanakah kecenderungan harian Radar Banyumas dan Satelitpost terhadap masalah pemberitaan pro-kontra pembangunan Rita Supermall, di Banyumas. Penulis dalam menganalisis menggunakan metode induktif, yang berangkat dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Untuk pendekatannya sendiri, penulis menggunakan analisis *framing* yang mencoba mengungkap rahasia perbedaan maupun pertentangan media dalam mengungkapkan fakta.

Adapun hasil sementara penelitian ini adalah Radar Banyumas cenderung lebih pro terhadap pembangunan Rita Supermall yang melihat pada dampak kemajuan ekonomi masyarakat Banyumas. Hal itu didasarkan pada asumsi bahwa di kabupaten Banyumas dan sekitarnya belum ada fasilitas public seperti yang akan disediakan oleh Rita Supermall. Sedangkan Satelitpost lebih cenderung untuk kontra terhadap pembangunan mall tersebut, dengan asumsi bahwa pembangunan Rita Supermall melanggar perda kabupaten Banyumas No.6 yang melarang pembangunan disekitar pendopo kabupaten lebih dari tiga lantai.

Kata kunci: Pemberitaan, media massa dan kecenderungan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penegasan Istilah .....	10
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Massa .....	16
1. Pengertian Media Massa .....	16
2. Macam-Macam Media Massa .....	19
3. Beritadan Media Massa .....	27
B. Ideologi Media .....	34

1. Pengertian Ideologi .....	34
2. Peran Ideologi .....	34
3. Ideologi Media .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data.....	38
C. Metode Pengumpulan Data.....	39
D. Metode Analisis Data.....	40
<b>BAB IV ANALISIS PEMBERITAAN PRO-KONTRA PEMBANGUNAN RITA SUPERMALL</b>	
A. Profil Harian Radar Banyumas dan Satelitpost .....	52
1. Profil Harian Radra Banyumas .....	52
2. Profil Harian Satelitpost .....	56
B. Analisi Framing Pro-Kontra Pembangunan Rita Supermall Harian Radar Banyumas .....	58
1. Analisi Framing Radar Banyumas Edisi 30 Mei 2012.....	58
2. Analisis Framing Radar Banyumas Edisi 30 Juni 2012 .....	61
3. Analisis Framing Radar Banyumas Edisi 31 Agustus 2012.....	63
4. Analisis Framing Radar Banyumas Edisi 1 September 2012.....	66
5. Analisis Framing Radar Banyumas Edisi 25 Oktober 2012.....	69

C. Analisis Framing Pro-Kontra Pembangunan Rita Supermall	
Harian Satelitpost .....	70
1. Analisis Framing Satelitpost Edisi 30 Mei 2012 .....	70
2. Analisis Framing Satelitpost Edisi 30 Juni 2012 .....	73
3. Analisis Framing Satelitpost Edisi 31 Agustus 2012.....	76
4. Analisis Framing Satelitpost Edisi 1 September 2012.....	78
5. Analisis Framing Satelitpost Edisi 25 Oktober 2012.....	80
D. Frame Perbandingan Pemberitaan Pro-Kontra Pembangunan Rita Supermall Harian Radar Banyumas dan Satelitpost	
1. Frame Perbandingan Radar Banyumas dan Satelitpost Edisi 30 Mei 2012 .....	82
2. Frame Perbandingan Radar Banyumas dan Satelitpost Edisi 30 Juni 2012.....	87
3. Frame Perbandingan Radar Banyumas dan Satelitpost Edisi 31 Agustus 2012 .....	90
4. Frame Perbandingan Radar Banyumas dan Satelitpost Edisi 1 September 2012 .....	94
5. Frame Perbandingan Radar Banyumas dan Satelitpost Edisi 25 Oktober 2012 .....	98
 BAB V    PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran-saran.....	102
C. Penutup .....	103

DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa atau Pers adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an, untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Setiap media memiliki tata bahasa tersendiri, yakni seperangkat peraturan yang erat kaitannya dengan berbagai alat indra, dalam hubungannya dengan penggunaan media.<sup>1</sup>

Perkembangan media massa saat ini cukup menggembirakan, baik cetak maupun elektronik banyak digunakan dan mendapat tempat di hati masyarakat serta di berbagai lapisan sosial. Oleh karena itu, media massa sering digunakan sebagai alat untuk mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu dari media kearah masyarakat, atau mentransformasikan informasi di antara masyarakat itu sendiri.<sup>2</sup>

Perkembangan media masa saat ini merupakan kebutuhan, dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat urban. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang, kian memudahkan masyarakat dalam

---

<sup>1</sup> Drs. AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm. 5.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Erotika Media Massa*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hlm. 1.

memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya.

Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat saat ini, dimanfaatkan oleh berbagai media massa dalam perannya menyampaikan informasi, edukasi, opini, dan ilmu pengetahuan kepada para pembacanya. Dalam mencukupi kebutuhan khalayak tersebut, media massa umumnya selalu aktif dalam memproduksi informasi yang cepat, hangat dan orisinal. Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dasyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa yang selanjutnya akan terjadi. Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan di masa mendatang.

Kita berkomunikasi pasti butuh sarana atau media, apalagi untuk dilakukan kepada masyarakat banyak, peran media menjadi suatu kebutuhan yang dianggap pokok, tanpa media komunikator sangat kesulitan untuk berkomunikasi kepada masyarakat. Media adalah alat yang menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat

melihat, membaca dan mendengarnya.<sup>3</sup> Media adalah sarana bagaimana pesan disebarkan dari komunikator ke penerima (khalayak).<sup>4</sup>

Dikutip dari pendapatnya Mushafa Masyur, Zaenal Arifin mengungkapkan media atau alat yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi di era global yang semakin canggih dapat dengan mudah membentuk opini dalam sebuah persepsi masyarakat. Koran, Majalah, Tabloid, Buku-Buku, Selebaran, Kaset Tipe Recorder, Kaset Video, Film Bioskop, Sinetron dan sebagainya.

Media adalah agen konstruksi.<sup>5</sup> Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisis Framing; Kontruksi, Ideology, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002), hlm. 22.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

Media telah menjadi bagian dari eksistensi manusia sejak manusia itu ada. Manusia itu sendiri merupakan media yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan informasi dan perasaan melalui bagian tubuhnya. Lama-kelamaan manusia sadar bahwa ia memiliki keterbatasan sehingga manusia mulai memikirkan cara-cara baru dalam menyampaikan pesan maka ditemukanlah media. Media untuk menyampaika pesan inipun berkembang dari media yang hanya bersifat interpersonal menjadi media massa. Sejarah kemunculan media massa mengalami tahapan-tahapan perkembangan di bidang tekhnologi dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu media cetak, media elektronik dan media digital.

Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal, media mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekanan suatu ide atau gagasan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.<sup>6</sup> Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya.<sup>7</sup>

Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : *Pertama*, media cetak yang antara lain Surat Kabar, Majalah, Buku, Leaflet, Brosure, Stiker, Bulletin, Poster, Spanduk, dan sebagainya. *Kedua*,

---

<sup>6</sup> Drs. Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm, 31

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKIS, 2011, hlm 36

media elektronik yang antara lain Radio, Film, Televisi, Video Recording, Komputer, Elektronik Board, Audio Cassette, dan semacamnya.<sup>8</sup>

Dikutip dari skripsi Ustad Mukorobin, Agee salah satu pakar komunikasi mengungkapkan ada tiga fungsi utama dan fungsi sekunder pada media:

“Fungsi utama media adalah : (1) *to inform*, menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia, (2) *to comment*, mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkan kedalam fokus berita, (3) *to provide*, menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media.

Fungsi sekunder media adalah: (1) untuk mengkampanyekan proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang diperlukan sekali untuk membantu kondisi-kondisi tertentu, (2) memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, cerita-cerita khusus, (3) melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.”<sup>9</sup>

Koran atau media cetak merupakan media informasi dan pemberitaan, baik berupa tulisan, grafik, gambar/ foto/ karikatur atau lainnya. Idealnya media cetak dalam mewartakan peristiwa adalah terlepas dari segala macam kepentingan-kepentingan. Namun, dalam realita dilapangan media yang bergerak obyektif ini akan mewartakan peristiwa yang berbeda-beda

---

<sup>8</sup> Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 25.

<sup>9</sup> Dikutip dari Ustad Mukorobin dalam judul skripsinya *Studi Kasus Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi Pornoaksi (Analisis Framing Harian Kompas dan Harian Republika)* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2007), hlm. 2.

meskipun berangkat dari peristiwa yang sama. Setiap media mempunyai standar dalam meminimalisir fakta dari pemberitaan atau mungkin bisa menghilangkan fakta tersebut.

Kita mengetahui media cetak merupakan media yang berperan secara independen yang digunakan sebagai media informasi terhadap masyarakat, baik yang berupa berita, hiburan, sarana untuk mengiklankan, dan bagaimana masyarakat berkomunikasi dengan masyarakat lainnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell bahwa media mempunyai beberapa fungsi yaitu, *pertama* menginformasi (*to inform*) adalah media mempunyai fungsi menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja di lingkungan mereka. Media massa meng-update pengetahuan dan pemahaman manusia tentang lingkungan sekitarnya. *Kedua*, mendidik (*to educated*) yaitu media massa mengandung unsur-unsur pendidikan yang disajikan untuk khalayak dalam rangka membangun pemahaman tentang apa yang ditampilkan dan disajikan oleh media tersebut. *Ketiga*, menghibur (*to entertain*) adalah fungsi media untuk menghibur manusia. Manusia cenderung untuk melihat dan memahami peristiwa atau pengalaman manusia sebagai sebuah hiburan. Dalam perkembangan selanjutnya, media massa mempunyai fungsi-fungsi baru, yaitu membentuk komunitas dan komunikasi virtual, seperti halnya kelompok internet di dunia maya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Werner J. Severin, dkk., *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 386.

Pengaruh media massa dalam kehidupan dewasa ini sangat luas, karena surat kabar dapat membawakan segala sesuatu yang terjadi di dunia setiap hari. Berita mengenai berbagai macam persoalan kehidupan diterbitkan secara hati-hati untuk dipublikasikan secara luas kepada masyarakat. Sedapat mungkin berita yang dimuat media massa tidak merugikan salah satu pihak baik dari perusahaan media massa sendiri bahkan nara sumber atau subyek yang diberitakan. Salah satu kebutuhan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat adalah kebutuhan akan informasi. Dengan informasi manusia dapat mengikuti berbagai macam peristiwa yang terjadi baik disekitarnya atau diseluruh dunia, mencerdaskannya, membuka cakrawala pandangnya di samping itu pula dapat memberikan kedudukan tersendiri di tengah masyarakat.

Dengan kecepatan dan ketepatan media massa dalam menyajikan informasi maka masyarakat tidak perlu khawatir ketinggalan berita, karena dengan kecanggihan teknologi sekarang ini media massa mampu menembus ruang dan waktu. Siaran runtuhnya gedung World Trade Centre dan Pentagon di Amerika Serikat, merupakan contoh kecepatan media massa memberitakan tragedi 11 September 2001.

Pro Kontra pembangunan Rita Supermall di Banyumas menjadi salah satu contoh kecepatan dan besarnya pengaruh media dalam memberitakan hal tersebut. Banyumas merupakan kabupaten dengan berbagai kelebihan termasuk dengan berdirinya berbagai penerbit media cetak. Hal ini menjadi pengaruh besar bagi mobilisasi kabupaten Banyumas. Masalah Pro Kontra

pembangunan Rita Supermall menjadi salah satu bukti tanggapnya media terhadap perkembangan kabupaten Banyumas. Meskipun bangunan kontroversi tersebut sudah dimulai, namun kontroversi pembangunan suparmall belum mencapai tahap final. Hal ini terbukti dengan statmen bupati terpilih yang menyatakan bahwa akan menanggapi kasus tersebut usai resmi dilantik menjadi bupati banyumas. Dari sinilah muncul ide penulis untuk mengangkat fenomena kontroversi pembangunan Rita Supermall yang akan didirikan di selatan alun-alun Purwokerto dengan tinggi bangunan enambelas lantai tersebut. Didukung dengan adanya beragam penerbit media cetak yang berdiri di kabupaten Banyumas, melatarbelakangi penulis untuk mengangkat fenomena lokal yang sering diberitakan bahkan menjadi topik utama pemberitaan media terutama media cetak yang setiap hari menyuguhkan berita tersebut. Maka penulis tertarik untuk mengetahui pembedaan berita yang disajikan, bukan hanya berita yang disajikan oleh satu penerbit, akan tetapi penulis mencoba membandingkan dengan penerbit lain yaitu antara media cetak Harian Radar Banyumas dan Satelit Post, dengan metode *framing*, yaitu bagaimana wartawan membingkai sebuah berita untuk disajikan, dengan berita yang sama. Berikut adalah salah satu contoh berita Rita supermall yang disajikan oleh wartawan dengan frame yang berbeda dari Harian Radar Banyumas dan Satelit Post.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Satelit Post membuat berita datangnya aktivis PMII ke gedung DPRD Banyumas yang kosong dari kehadiran wakil rakyat dengan judul “Gedung Dewan Kosong”. Berita yang disajikan oleh

Satelit Post lebih banyak membahas alasan kosongnya kantor wakil rakyat tersebut, dibandingkan dengan aksi datangnya aktivis PMII membawa ribuan fotocopy KTP sebagai bukti penolakan pembangunan Rita Supermall. Lain halnya dengan Harian Radar Banyumas, pada hari yang sama koran Harian Radar Banyumas membuat berita dengan judul “Lagi, PMII Protes Rita Supermall”. Berita yang disajikan Harian Radar Banyumas, lebih menonjolkan pemberitaan datangnya aktivis PMII membawa bukti penolakan pembangunan Rita Supermall oleh warga. Dari berita yang sama namun dengan pembingkai yang berbeda tersebut, sangat jelas perbedaan berita yang disajikan oleh kedua koran tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep *framing*. Yaitu bagaimana seorang wartawan membingkai berita yang sama, namun cara pemilihan kata yang berbeda, pembuatan judul yang berbeda, pembuatan headline yang berbeda, serta penyusunan kalimat yang berbeda tentu akan mempengaruhi berita yang disajikan. Sisi-sisi tertentu yang ingin ditonjolkan masing-masing wartawan tentulah berbeda. Oleh karena itu, muncullah pembingkai yang berbeda oleh masing-masing wartawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pembingkai berita Pro Kontra pembangunan Rita Supermall dengan judul “Pro Kontra Pemberitaan Pembangunan Rita Supermall Analisis *Framing* Harian Radar Banyumas dan Satelit Post”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut: *Bagaimana frame pemberitaan pro kontra pembangunan Rita Supermall di Harian Radar Banyumas dan Satelit Post?*

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Mengetahui *frame* pemberitaan Pro Kontra pembangunan Rita Supermall di harian Radar Banyumas dan Satelit Post.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dakwah khususnya dalam bidang komunikasi penyiaran Islam terutama konsentrasi penerbitan dan penelitian ini juga diharapkan menambah wacana bagi peneliti yang sama dalam membahas kasus yang ada di media massa.
- b. Secara praktis, ketiga harian tersebut bisa dijadikan tolak ukur bagi harian-harian lain di Indonesia yang mengedepankan prinsip *profesionalisme* dengan *frame* yang berbeda, sehingga menghasilkan berita yang proporsional dan berimbang.

## D. Penegasan Istilah

### 1. Pro Kontra

Pro berarti setuju, lebih.<sup>11</sup> Kontra berarti tidak setuju, menentang, dan berlawanan.<sup>12</sup> Pro Kontra merupakan sikap yang berlawanan antara setuju dan tidak setuju, menentang dan proaktif, serta berlawanan dan searah. Pro Kontra merupakan sikap suka dan tidak suka, terhadap suatu objek yang dimaksud.

### 2. Pembangunan

Pembangunan berarti proses, cara, dan perbuatan membangun. Pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan prasarana yaitu berupa gedung, yang meliputi perubahan dan mengembangkan kemudahan.<sup>13</sup> Pembangunan merupakan cara atau proses membuat sesuatu yang bersifat perkembangan. Seperti membangun gedung, jalan, dan lain-lain.<sup>14</sup>

### 3. Rita Supermall

Merupakan sebuah mall yang berada di kabupaten Banyumas, yang akan dibangun dengan tinggi gedung enam belas lantai. Dengan rencana letak bangunan di selatan Alun-Alun Purwokerto.

---

<sup>11</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), hlm. 896.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 591.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

#### 4. *Framing*

Secara konsep *framing* didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurutnya, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan, yaitu aspek psikologis dan sosiologis. Di sini tampak ada dua konsepsi yang agak berlainan mengenai *framing*.<sup>15</sup> Menurut Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki pada dasarnya *framing* melibatkan dua konsepsi tersebut. Dalam media, *framing* karenanya dipahami sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak. Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dapat dibagi menjadi empat unsur besar. Pertama, struktur sintaksis, yaitu bagaimana wartawan menyusun pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dapat diamati dari *lead* atau *headline* yang dipakai. Kedua, struktur skrip, yaitu, bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan ke dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Adalah bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya ke dalam bentuk kalimat yang proporsional. Keempat adalah struktur retorik. Yaitu, bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan

---

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisi Framing*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 291.

gambar yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu pada pembaca.<sup>16</sup>

Sesuai dengan definisi *framing*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *framing* adalah proses membuat pesan informasi lebih menonjol dengan menggunakan pilihan kalimat yang proporsional, pilihan kata yang tepat dalam membuat dan menyusun berita dengan susunan umum berita. Salah satu contoh yang akan dibedah adalah pro kontra pembanguna Rita Supermall yaitu antara surat kabar harian Radar Banyumas dan Satelit Post. Sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana dua surat kabar tersebut menyajikan berita, dan frame pemberitaan yang dilakukan oleh kedua harian tersebut.

#### **E. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian lain, maka penulis mencoba untuk menampilkan dua buah judul skripsi sebagai bahan perbandingan. Berikut ini permasalahan dan pembahasan yang merupakan intisari dari kedua skripsi tersebut:

Skripsi Sri Susmiyati (2004) berjudul “Pemberitaan Media Massa tentang Invasi Amerika Serikat Ke Irak (Analisis *framing* Surat Kabar Republika Tanggal 20 Maret-19 April 2003)”.<sup>17</sup> Pokok permasalahan yang dibahas oleh skripsi ini adalah:

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisi Framing*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 294.

<sup>17</sup> Sri, Susmiati, *Pemberitaan Media Massa tentang Invasi Amerika Serikat Ke Irak (Analisis framing Surat Kabar Republika Tanggal 20 Maret-19 April 2003)*, Semarang: IAIN Walisongo,

1. Bagaimana cara pandang surat kabar Republika dalam memberitakan invansi ke Irak?
2. Bagaimana sikap surat kabar Republika terhadap invansi Amerika Serikat ke Irak?

Intisari dari penelitian ini yaitu setiap media memiliki agenda yang ditawarkan kepada khlayak setelah mendapatkan sebuah berita. Pada kenyataannya pengetahuan tersebut kemudian dijadikan tolak ukur dalam mengemas berita, sehingga penelitian ini akan memfokuskan pada pemberitaan surat kabar Republika tentang invansi Amerika Serikat ke Irak, bagaimana Republika mengemas berita tentang invansi tersebut, dan juga menawarkan agenda media ke khalayak, serta mencoba mengaitkan keperpihakaan media (dalam hal ini surat kabar Republika) yang tidak lepas dari ideologi maupun karakter media yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Republika cenderung mengemas beritanya dalam *frame unfavourable* terhadap Amerika dan sekutunya. Dalam pandangan Republika, tindakan Amerika Serikat menyerang Irak diberi penonjolan yang lebih tinggi bahwa penyerangan itu tidak beralasan dan sebuah penyimpangan. Berdasarkan empat struktur dalam analisis *framing* skripsi ini, memperlihatkan adanya interpretasi Republika terhadap peristiwa, pernyataan, maupun sumber yang diberlakukan secara berbeda menurut pandangan Republika. Dengan prinsip-prinsip *framing*, Republika telah melakukan strategi tertentu dalam mengkonstruksikan berita seputar invansi Amerika Serikat ke Irak. Yang membedakan dengan skripsi

ini yaitu terletak pada obyek dan waktu penelitian, sebab skripsi ketiga sama-sama meneliti pemberitaan yang ada di harian Republika dan menggunakan analisis yang sama pula.

Skripsi Ustad Mukorobin yang mengangkat judul skripsi “Studi Kasus Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi Pornoaksi (Analisis *Framing* Harian Kompas dan Harian Republika)” pada tahun 2007 dengan Model Robert N. Entman. Yang mana dalam penelitian tersebut mengupas keberpihakan media dalam mengemas dan memberitakan berita mengenai Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini membaginya menjadi beberapa bab, karena metodologi penelitian dalam bab pertama. Mengenai sistematika penulisan skripsi ini antara lain:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang termasuk di dalamnya latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika penulisan.

Bab kedua akan membahas tentang seputar media massa yang terdiri dari pengertian, macam-macam media massa dan berita dalam media massa.

Bab ketiga penulis akan menguraikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan analisis *framing* tentang kecenderungan pemberitaan Rita Supermall pada Harian Radar Banyumas dan Satelit Post.

Bab kelima mengenai penutup, kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan analisis secara menyeluruh dengan memperhatikan pokok permasalahan yang diteliti dan asumsi-asumsi yang telah diutarakan sebelumnya mengenai pro kontra pembangunan Rita Supermall menggunakan analisis *framing* pada harian Radar Banyumas dan Satelit Post, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frame pemberitaan pro kontra pembangunan Rita Supermall pada Radar Banyumas terlihat cenderung memihak pada pembangunan Rita Supermall dengan asumsi bahwa dengan dibangunnya Rita Supermall akan berdampak positif pada kemajuan perekonomian masyarakat di wilayah Banyumas pada khususnya.
2. Frame pemberitaan pro kontra pembangunan Rita Supermall pada Satelipost cenderung menolak. Karena Satelit Post beranggapan bahwa pembangunan Rita Supermall melanggar Perda Kabupten Banyumas No.6 yang legitimasinya secara hukum dapat dipertanggungjawabkan.

## B. Saran

### 1. Saran Untuk Pembaca

Harian surat kabar merupakan media yang bisa dinikmati oleh siapa saja, baik dari kalangan menengah kebawah maupun menengah keatas. Kita sebagai pembaca hendaknya mempunyai pengetahuan yang cukup terkait dengan karakter yang dimiliki oleh media tersebut. Dari berbagai macam media yang ada di pelosok negeri ini, sangat beragam dan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Kita harus teliti dan selektif dalam membaca peristiwa yang publikasikan tersebut.

Perlu adanya media pembanding untuk kita mengetahui informasi yang telah dipublikasikan tersebut, karena sangat bisa sekali seorang wartawan mewartakan peristiwa secara berbeda meskipun berangkat dari peristiwa yang sama. Pilihlah media yang dapat memberikan inspirasi dan benar-benar membangun karakter dan moralitas bangsa ini.

### 2. Saran Kepada Sateli Post dan Radar Banyumas

Fungsi pers salah satunya adalah media pendidikan serta ikut andil dalam membangun moralitas bangsa, mohon dalam mewartakan berita Satelit Post dan Radar Banyumas bisa meminimalisir isi fakta yang menjadikan reaksi kontroversi lebih berkembang. Penulis juga berharap kepada Satelit Post dan Radar Banyumas selalu menjaga *independensi*, *objektivitas* dan selalu berusaha untuk adil dalam mewartakan berita demi terwujudnya cita-cita bersama masyarakat yang adil makmur dan sejahtera.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirrabbi 'aalamin*, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Illahi Rabbi, atas segala rahmat dan karunianya dengan segala kemurahan dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan menjadikan hasil penelitian ini terlihat masih sangat sederhana. Untuk itu kritik dan saran penulis sangat harapkan sekali demi menuju kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan dan ridlo Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal sholeh. *AmiinYaRabbalAlamin*.

Penulis,

**IAIN PURWOKERTO**

Rifatuts Tsaniyah  
NIM. 092312013

## DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Ana Nadya. 1995. *Panduan Buat Pers Indonesia*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Adam, Rainer, dkk. 2000. *Politik dan Radio Buku Pedoman Bagi Jurnalis Radio*. Jakarta: Friederich-Nauman-Stiffung.

Ardianto, Elvinaro dan Lukiaty Kumala. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Assegaf, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Balai Aksara.

Bungin, Burhan. *Erotika Media Massa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2001.

Cangara, Hafid. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djoko Pradopo, Rachmat, dkk. *Metodologo Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT.

Hanindita Graha Widia. 2001.

Djuroto, Totok. 2003. *Tehnik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Press.

Effendy, Onong Uchjana, 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rodakarya.

Eriyanto. 2001. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKiS.

Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

[http://id.m// Tajuk\\_rencana-dan-lainnya-d.xhtml](http://id.m//Tajuk_rencana-dan-lainnya-d.xhtml) (diunduh pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013 pukul 19.00)

<http://lihatfoto.pun.bz/pengertian-ideologi-fungsi-dan-lainnya-d.xhtml> (diunduh pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013 pukul 19.00)

[http://yayan-s-fisip.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-70806-Ekpol%20Media-Relasi%20Ideologi,%20Media%20Massa%20dan%20Ekonomi%20Politik%20Media.html](http://yayan-s-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-70806-Ekpol%20Media-Relasi%20Ideologi,%20Media%20Massa%20dan%20Ekonomi%20Politik%20Media.html) (diunduh pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013 pukul 19.00)

Irawan, Prasetya.2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. DIA FISIP UI.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Kusumaningrat, Hikmat. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lasa H.S. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muda, Dedy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukorobin. 2007. "Studi Kasus Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi Pornoaksi (Analisis Framing Harian Kompas dan HarianRepublika)". Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Nazir, Mohamad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurudin, 2004. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Pradopo, Rachmat Djoko, dkk. 2001. *Metodologo Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rosdakarya.

Severin, Werner J, dkk. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media. 2005.

Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Tim Penyusun Radar Banyumas. *Profil Radar Banyumas*. Banyumas: Percetakan Radar Banyumas.

Tim Penyusun Satelit Post. *Profil Satelit Post*. Banyumas: Percetakan Satria Media Grafika.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rifatuts Tsaniyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 08 Nopember 1990  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Alamat Asal : Bojong RT 03 RW 05 Kec. Mrebet Kab. purbalingga  
Orang Tua : a. Ayah : Muhammad Abdul Mujib  
                  a. Ibu : Subarti  
Pendidikan : 1 SDN 1 Bojong Lulus Tahun 2003  
                  2 SMP N 1 Mrebet Lulus Tahun 2006  
                  3 MA Al-Hikmah 2 Benda- Sirampog-Brebes Lulus  
                  Tahun 2009  
Pengalaman Organisasi : 1 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)  
                                  Walisongo Purwokerto  
                                  2 Pengurus BEM-P KPI tahun 2010-2011  
                                  3 Pengurus SEMA STAIN Purwokerto tahun 2011-  
                                  2012  
                                  4 Pengurus Komisariat Walisongo Purwokerto tahun  
                                  2010-2012

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, Juli 2013

Rifatuts Tsaniyah

NIM. 092312013

